

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pasal 22 UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Terkait Zakat Pengurang Pajak (Studi Kasus KPP Pratama Mojokerto)” dilatar belakangi oleh kewajiban ganda yang harus dibayarkan oleh Wajib Pajak yang beragama Islam yaitu pajak dan zakat. Perlu diketahui bahwa pajak memiliki peranan yang penting dalam kehidupan bernegara, khususnya pada pembangunan negara itu sendiri. Salah satu sumber pajak yaitu Pajak Penghasilan yang menyumbang 46% dari total sumber penerimaan negara. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan hukum yang bersifat memaksa berdasarkan UU dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Orang pribadi atau badan hukum yang berkewajiban membayar zakat disebut Wajib Pajak (WP). WP yang beragama Islam juga masih memiliki kewajiban menjalankan Rukun Islam ketiga yaitu zakat. Degan adanya UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat khususnya pada Pasal 22, menjadi solusi adanya beban ganda yang ditanggung oleh Wajib Pajak beragama Islam. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan efektivitas penerapan peraturan Pasal 22 UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada KPP Pratama Mojokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat *deskriptif analisis* dengan melakukan pendekatan yuridis empiris. Sumber data primer yang digunakan ialah hasil wawancara dengan Pegawai KPP Pratama Mojokerto yaitu bagian *Account Representative* yang berhubungan langsung dengan WP, pegawai BAZNAS, dan Wajib Pajak, sedangkan sumber data sekunder UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian yang didapat kemudian dianalisis menggunakan pola pikir induktif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini bahwa implementasi Pasal 22 UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yaitu Wajib Pajak yang ingin memanfaatkan fasilitas zakat sebagai pengurang pajak diwajibkan untuk membayarkan zakatnya terlebih dahulu melalui lembaga yang diakui oleh pemerintah seperti BAZNAS dan LAZNAS yang kemudian bukti penyetoran zakat tersebut dilampirkan pada SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pribadi atau Badan. Efektif dan keberhasilan dari adanya peraturan mengenai zakat sebagai pengurang pajak di KPP Pratama Mojokerto masih dikatakan belum efektif. Walaupun Undang-Undangnya sudah berjalan dan diakui secara yuridis namun para pihak penegak hukumnya, fasilitas dan sarana sudah cukup memadai, dan pengakuan dari masyarakat sendiri kurang mengetahui adanya peraturan yang menjelaskan bahwa zakat dapat digunakan sebagai pengurang pajak. Padahal pasal ini sangat menguntungkan masyarakat sendiri karena mengurangi beban pembayaran berganda yaitu zakat dan pajak.

Kata Kunci: Zakat, Pajak, Efektivitas

ABSTRACT

Thesis entitled “The Effectiveness of Article 22 of Law No.23 Year 2011 on the Management of Zakat Related to Zakat as subtractor of Tax (Case Study KPP Pratama Mojokerto)” background of double duty that have to be paid by the taxpayers who are Moslem, that are tax and zakat. It is need to be understood that taxes have an important role in the life of the state, especially on the development of the country itself. One tax source is the Income Tax which accounts for 46% of the total source of state revenue. Tax is a compulsory contribution to a country that is indebted by an individual or legal entity that is lawful by law without direct reciprocity and is used for the maximum state use of the people’s welfare. An individual or legal entity that is obliged to pay zakah is credited as a Taxpayer. The Muslim taxpayers also still has the obligation to run the third pillar of Islam, namely zakat. By existence of Law No.23 Year 2011 on the Management of Zakat, especially in Article 22, a solution to the double burden certified by Muslim taxpayers. This thesis aims to find out how the implementation and effectiveness of the implementation of the regulation of Article 22 of Law No.23 Year 2011 on the Management of Zakah on KPP Pratama Mojokerto.

This research is a qualitative research, while the type of research used is field research that is descriptive analysis by doing juridical empirical approach. Primary data source used is the result of interview with KPP Pratama Mojokerto employee that Account Representative Division that directly related to taxpayers, employee of BAZNAS, and taxpayers, while secondary data source of Law No.23 of 2011 on Zakat Management, and the literature related to this research. The results obtained were then analyzed using inductive thinking. While the data collection techniques using methods of observation, interviews, and documentation.

The result of this research is that the implementation of Article 22 of Law No.23 Year 2011 on the Management of Zakat, Taxpayers who want to utilize zakat facilities as tax deductions are required to pay their zakah first through institutions recognized by the government such as BAZNAS and LAZNAS which used as evidence of zakat deposit and attached it to the Annual Income Tax or Personal Income Agency. The effectiveness and successfulness of the zakat regulation as a tax deduction in KPP Pratama Mojokerto still not effective. Although the law is already in place and legally recognized but the law enforcers and the facilities are sufficient, the recognition of the community itself is less aware of the rules that explained zakat can be used as a tax deduction. Though this article is very beneficial to the community for reducing the burden of multiple payments of zakah and taxes.

Keywords: *Zakah, Tax, Effectivity*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6

E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Zakat	9
1. Pengertian Zakat	9
2. Rukun dan Syarat Zakat	11
3. Sasaran Zakat	13
4. Objek Zakat	15
5. Tujuan Pendayagunaan Zakat	15
6. Badan Amil Zakat Nasional	17
7. Zakat dan Pajak	18
B. Pajak	20
1. Pengertian Pajak	20
2. Pajak Penghasilan (PPh)	22
3. Objek Pajak Penghasilan	23
4. Sistem Pemungutan Pajak	26
C. Teori Efektivitas	27
1. Pengertian Efektivitas	27
2. Ukuran Efektivitas	28
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis penelitian	36
B. Sifat Penelitian	37
C. Pendekatan Penelitian	37
D. Jenis Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41

F. Teknik Analisa Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Profil Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Mojokerto	44
B. Implementasi dari Pasal 22 UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.....	49
C. Efektivitas Penerapan Pasal 22 UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Mojokerto	54
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Sumber Data Primer.....	39
Tabel 3. 2. Sumber Data Sekunder	40
Tabel 3. 3. Data Wawancara	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Skema Mekanisme Pemanfaatan Zakat Sebagai Pengurang Pajak. 50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Data Bukti Penyetoran Zakat pada BAZNAS
- Lampiran 2 Realisasi Penerimaan Negara 2013-2017 (dalam miliar rupiah)
- Lampiran 3 Struktur Organisasi
- Lampiran 4 Surat Bukti Wawancara dengan Narasumber
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian